PENGARUH RETRIBUSI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA DAERAH

(INFLUENCE OF LOCAL RETRIBUTION AND GENERAL ALLOCATION FUND TO REGIONAL EXPENSE)

ASEP LALAN HADIAT
21108100

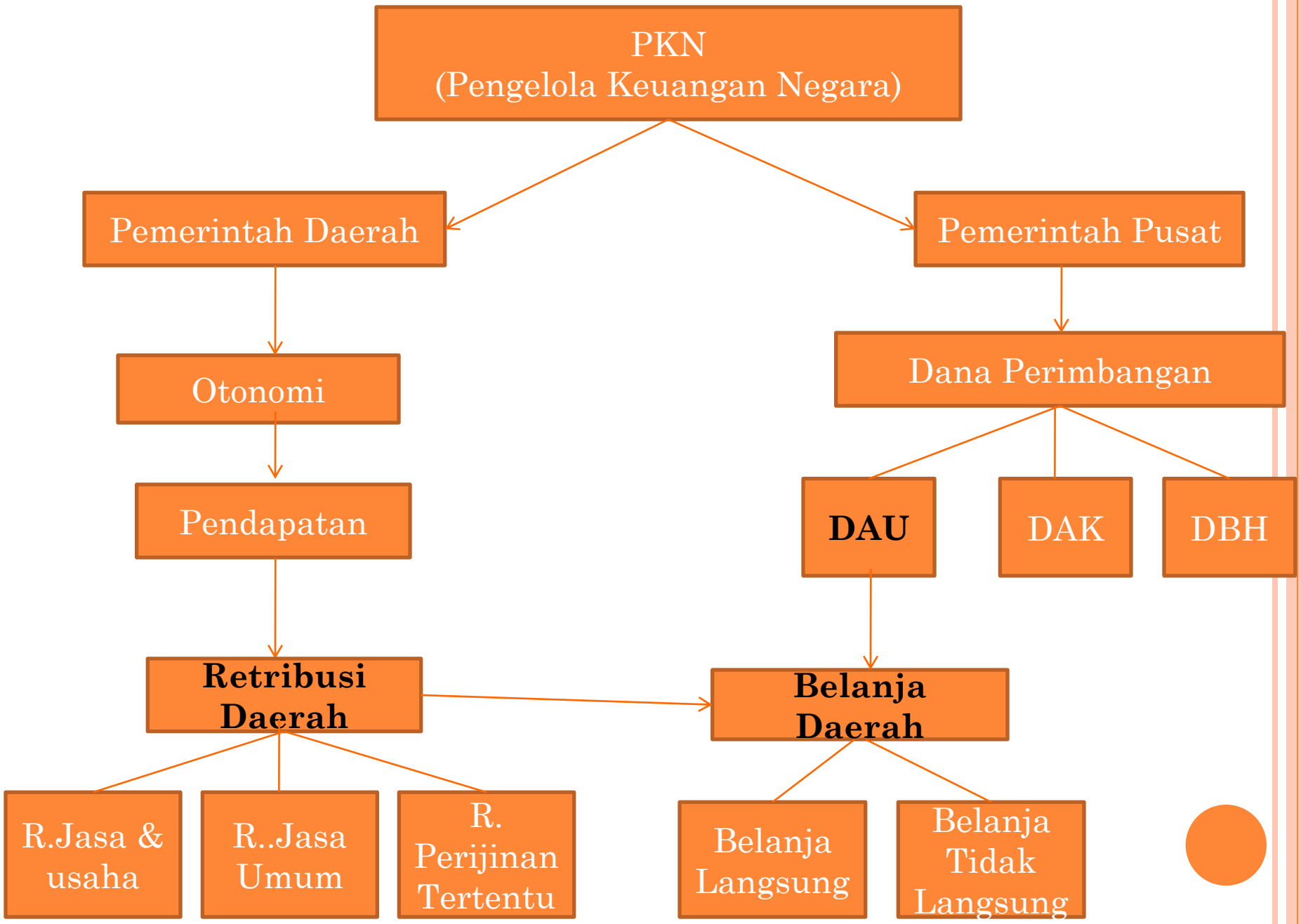


Definisi

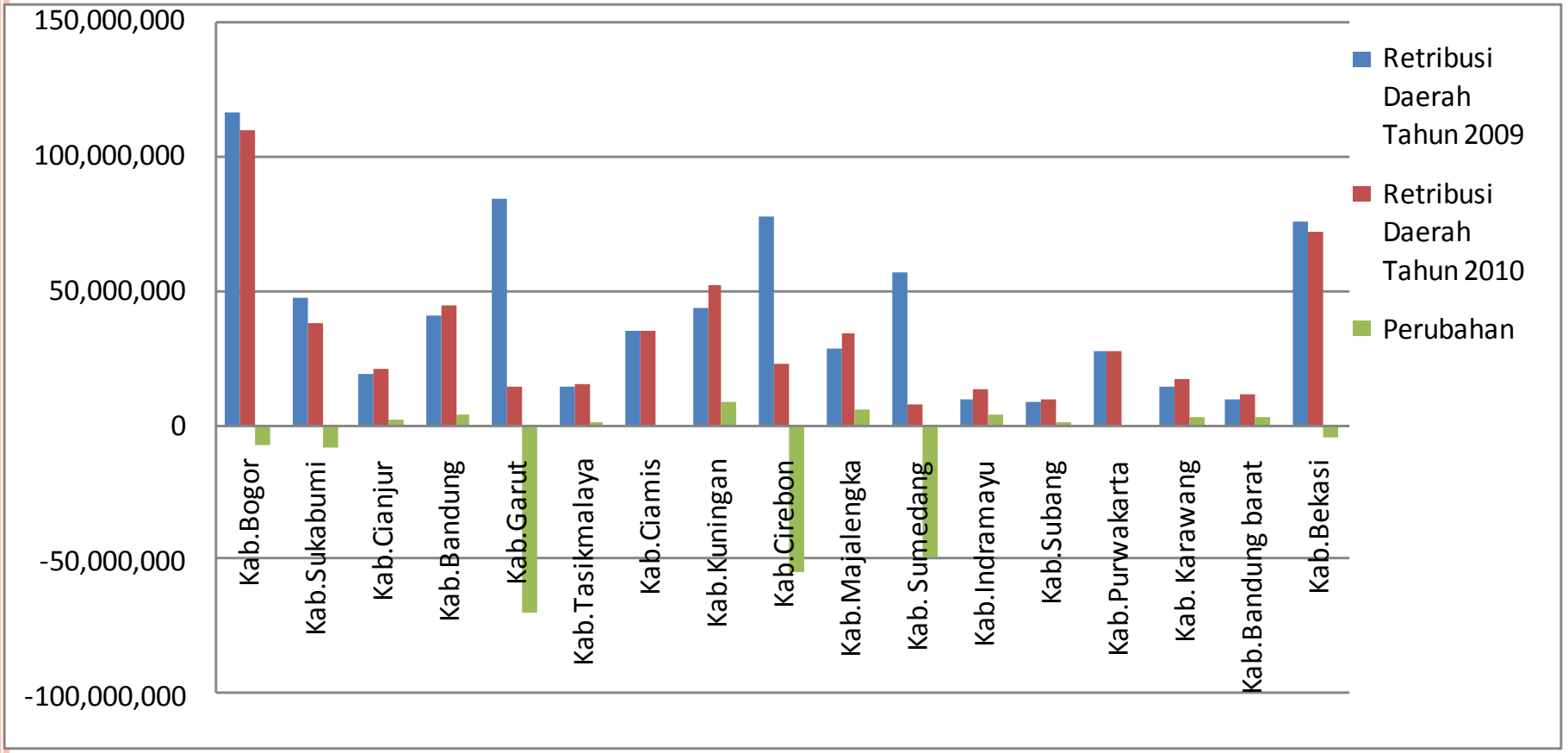
UU no.34/2000, **Retribusi Daerah adalah Pungutan Daerah Atas Pemberian Izin dan Jasa tertentu yang Khusus di berikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.**

Kesit Bambang Prakosa (2004), Dana alokasi umum (DAU)adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pembelanjaan.

Abdul Halim (2002) Belanja adalah semua pengeluaran pemerintah daerah pada suatu periode anggaran.

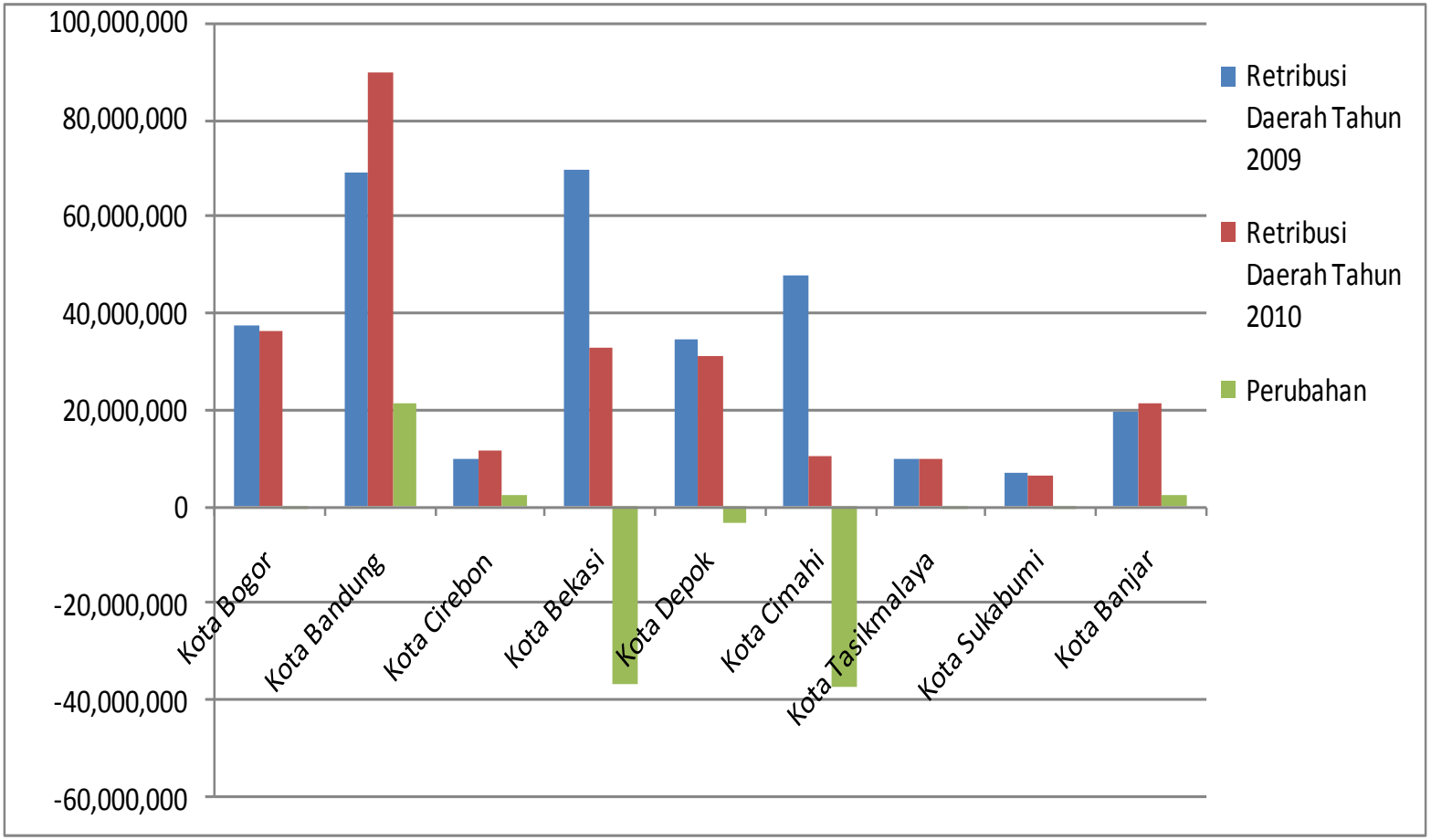

PKN
(Pengelola Keuangan Negara)
Pemerintah Daerah
Pemerintah Pusat
Otonomi
Dana Perimbangan
Pendapatan
DAU
DAK
DBH
Retribusi Daerah
Belanja Daerah
R.Jasa & usaha
R..Jasa Umum
R. Perijinan Tertentu
Belanja Langsung
Belanja Tidak Langsung

GRAFIK PERUBAHAN RETRIBUSI DAERAH SELURUH KABUPATEN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2009-2010



Kabupaten Garut penurunan tersebut mencapai Rp.69.792.203.000 atau sebesar 83,5% yang mengakibatkan penerimaan dari retribusinya rendah karena hanya menerima Rp.13.810.845.000 dibandingkan dengan tahun 2009 penerimaan retribusinya mencapai Rp.83.603.048.000.

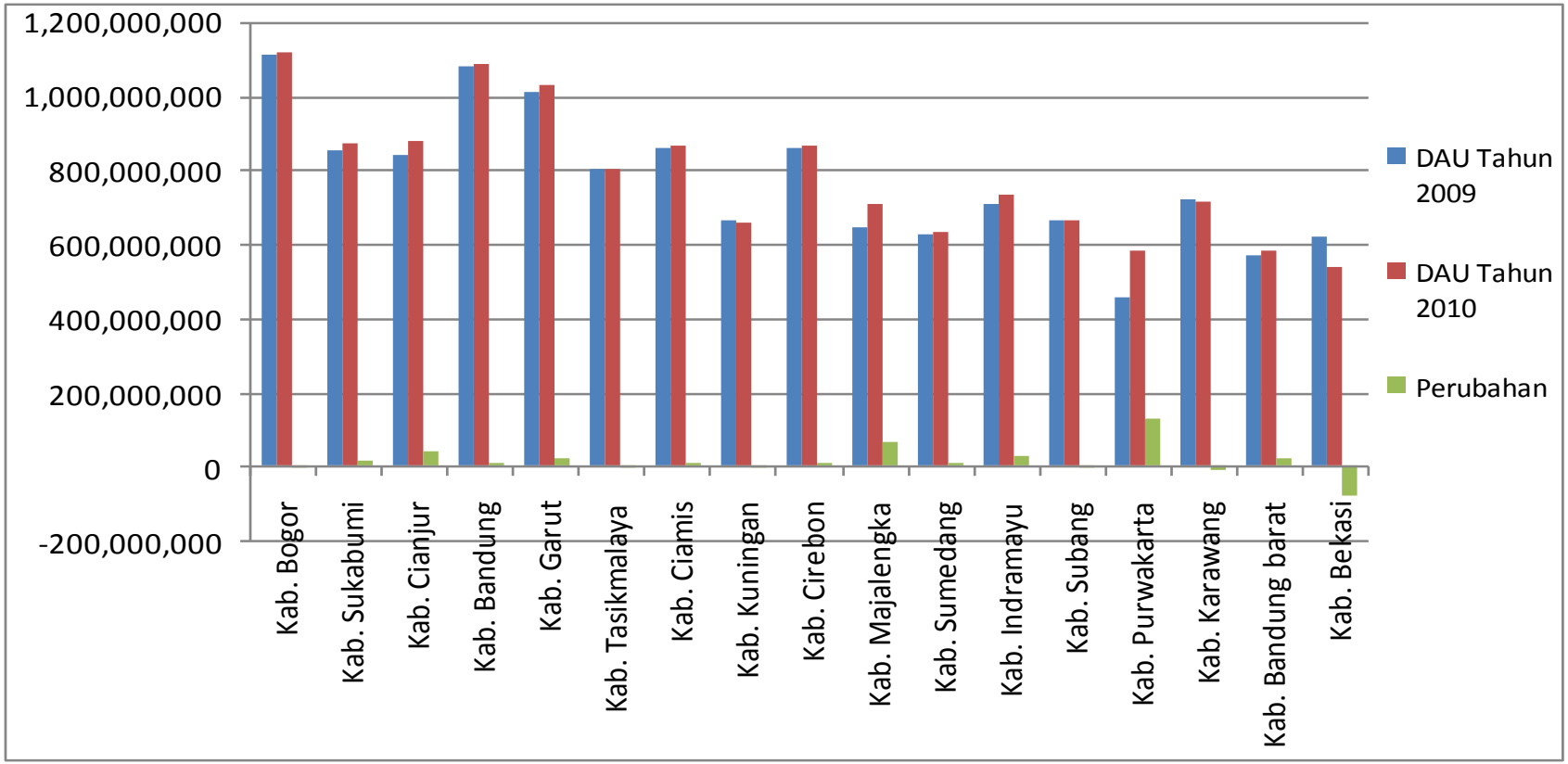
Grafik Perubahan Retribusi Daerah Seluruh Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2010



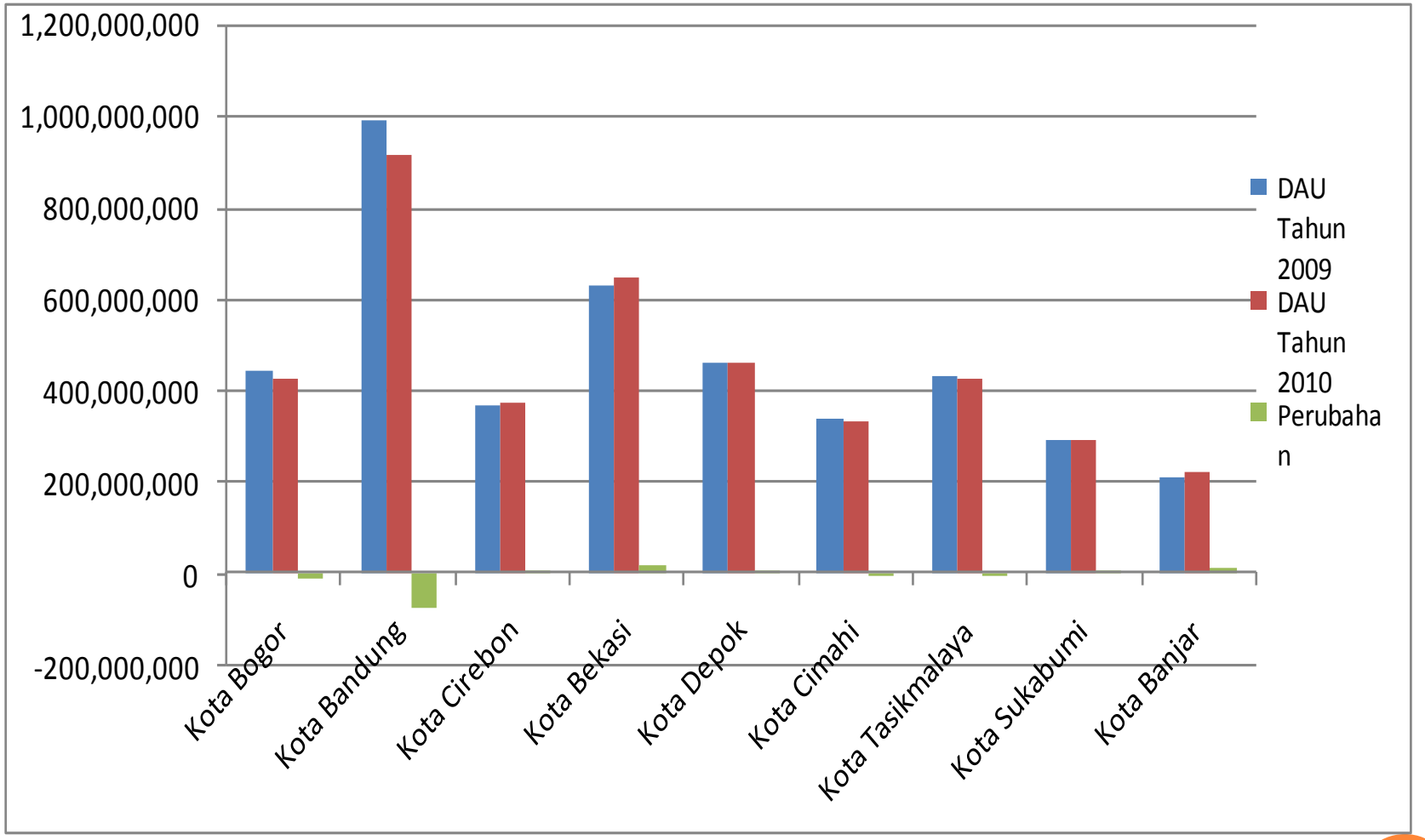
Retribusi daerah yang paling tinggi kenaikannya adalah di kota bandung, yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 20.996.636.000 atau sebesar 83,5%.

Penurunan retribusi tertinggi terjadi di Kota Cimahi yaitu sebesar Rp.37.331.813.000 dari pendapatan retribusi sebelumnya yang mencapai Rp.47.616.491.000.

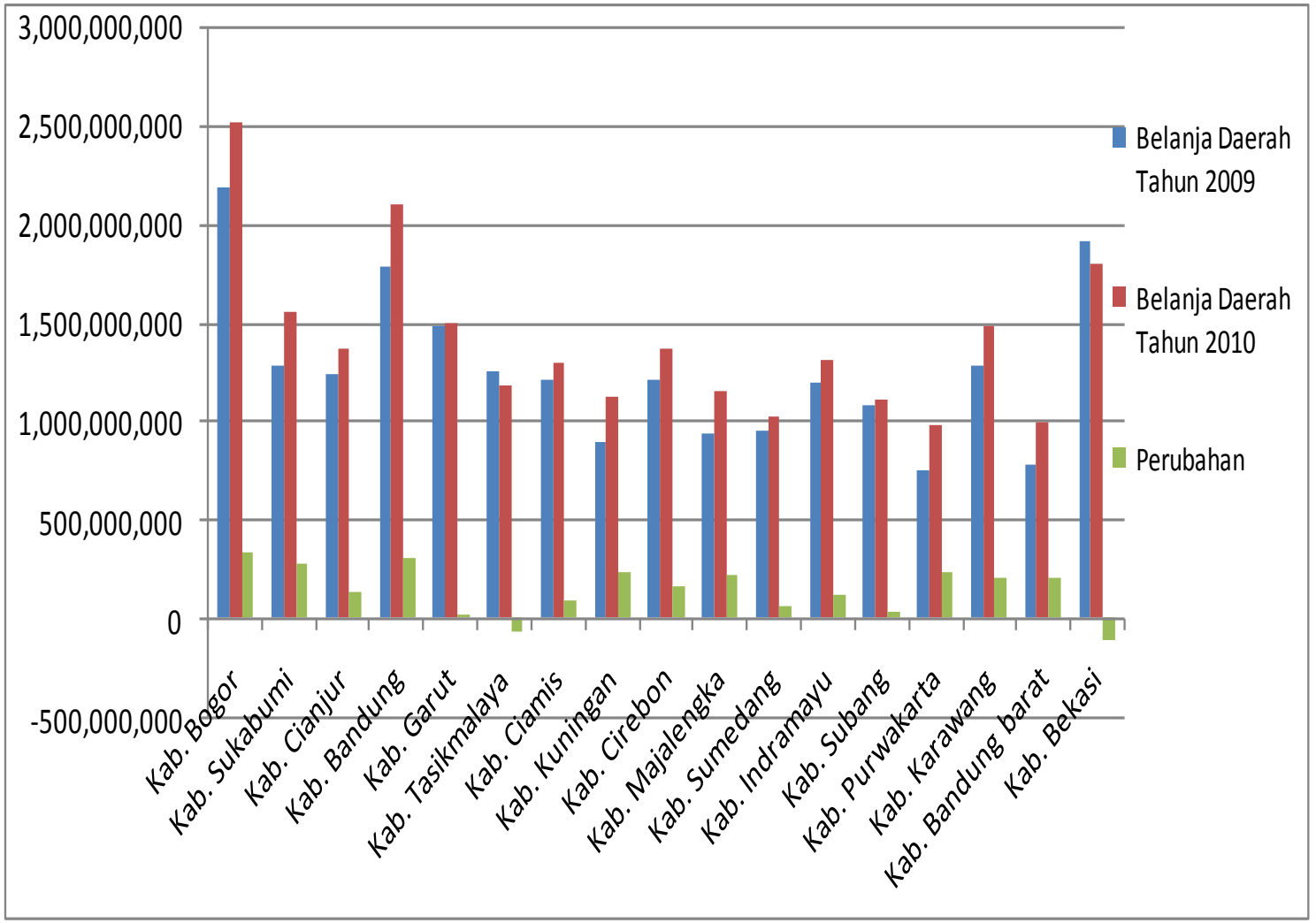
Grafik Perubahan Dana Alokasi Umum Seluruh Kabupaten di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2010



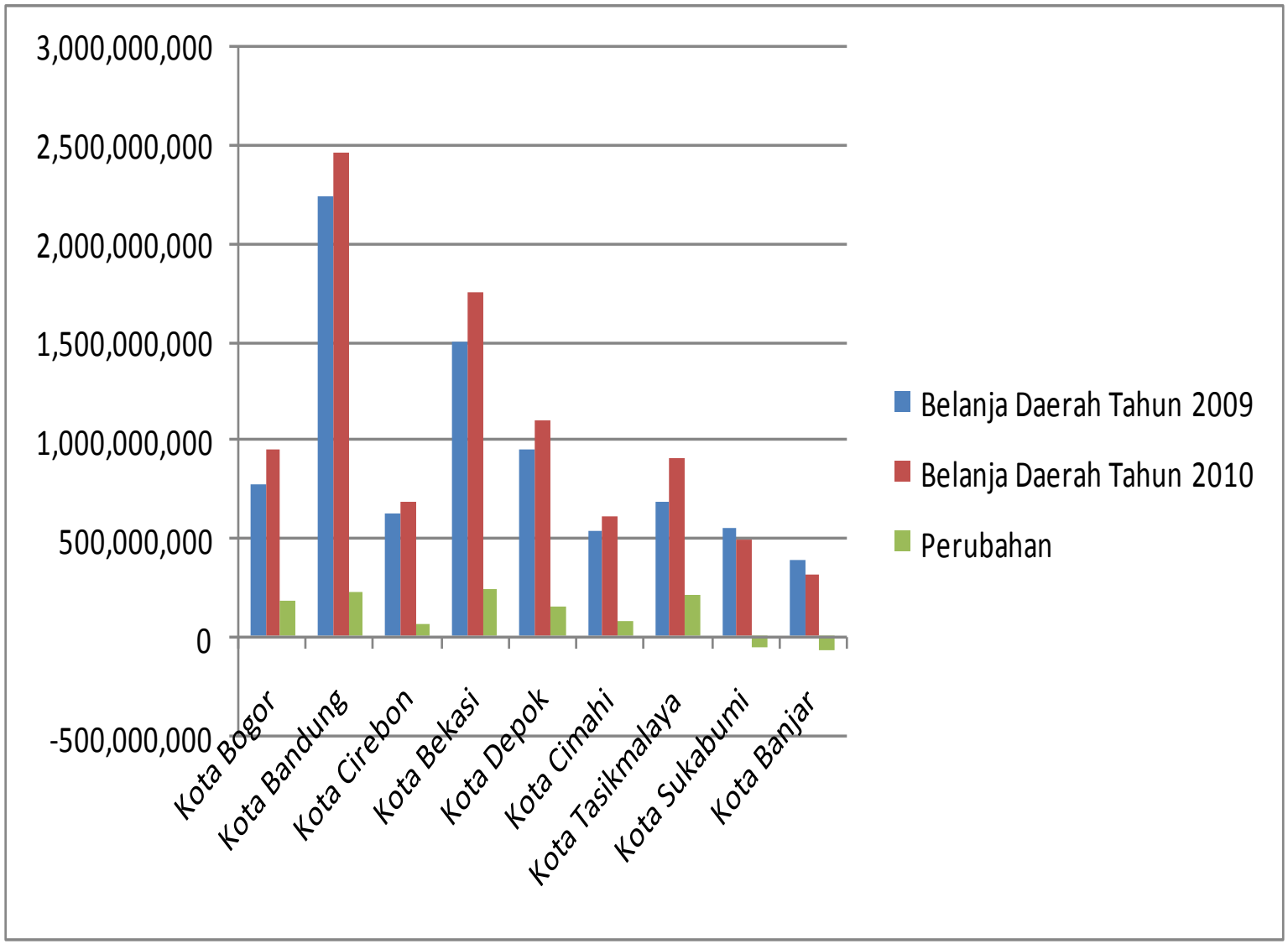
Grafik Perubahan Dana Alokasi Umum Seluruh Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2010



Grafik Perubahan Belanja daerah Seluruh Kabupaten di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2010



Grafik Perubahan Belanja daerah Seluruh Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2010



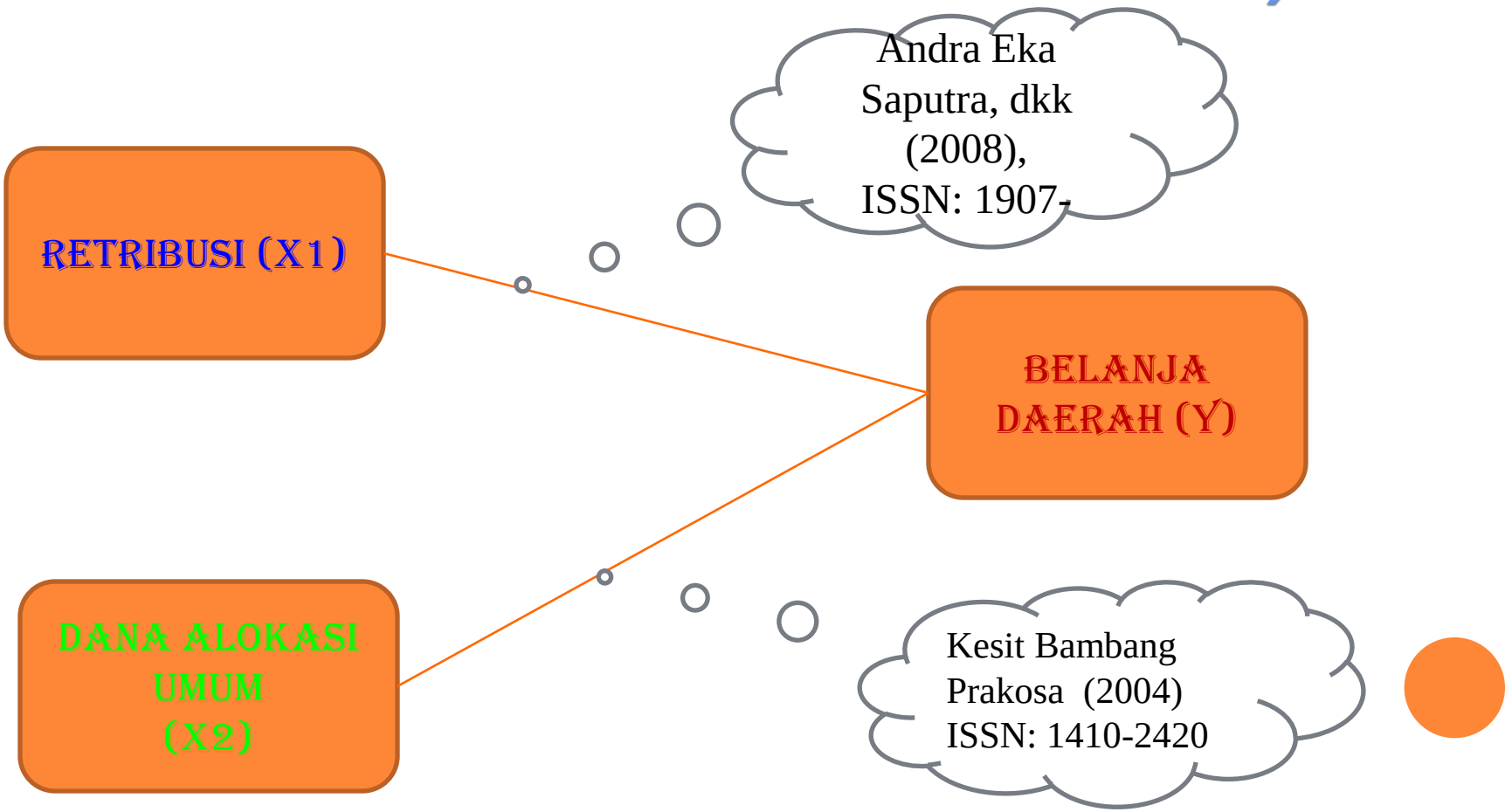
Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Retribusi Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Barat
2. Bagaimana pelaksanaan Dana Alokasi Umum di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Barat
3. Bagaimana pelaksanaan Belanja Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Barat
4. Bagaimana Besarnya Pengaruh Retribusi Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah

SKEMA PARADIGMA

PENGARUH RETRIBUSI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA DAERAH

(INFLUENCE OF LOCAL RETRIBUTION AND GENERAL ALLOCATION FUND TO REGIONAL EXPENSE)



Teori Penghubung

(X1) terhadap (Y)
Retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah agar pemerintah dapat menangani kepentingan daerah, maka dari penerimaan sektor retribusi daerah diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan belanja daerah (rochmat suemitro , 2012).

(X2) terhadap (Y)
Dana alokasi umum adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pembelanjaan (Kesit Bambang Prakosa, 2004).

HIPOTESIS

“Retribusi Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah baik secara simultan maupun parsial”.

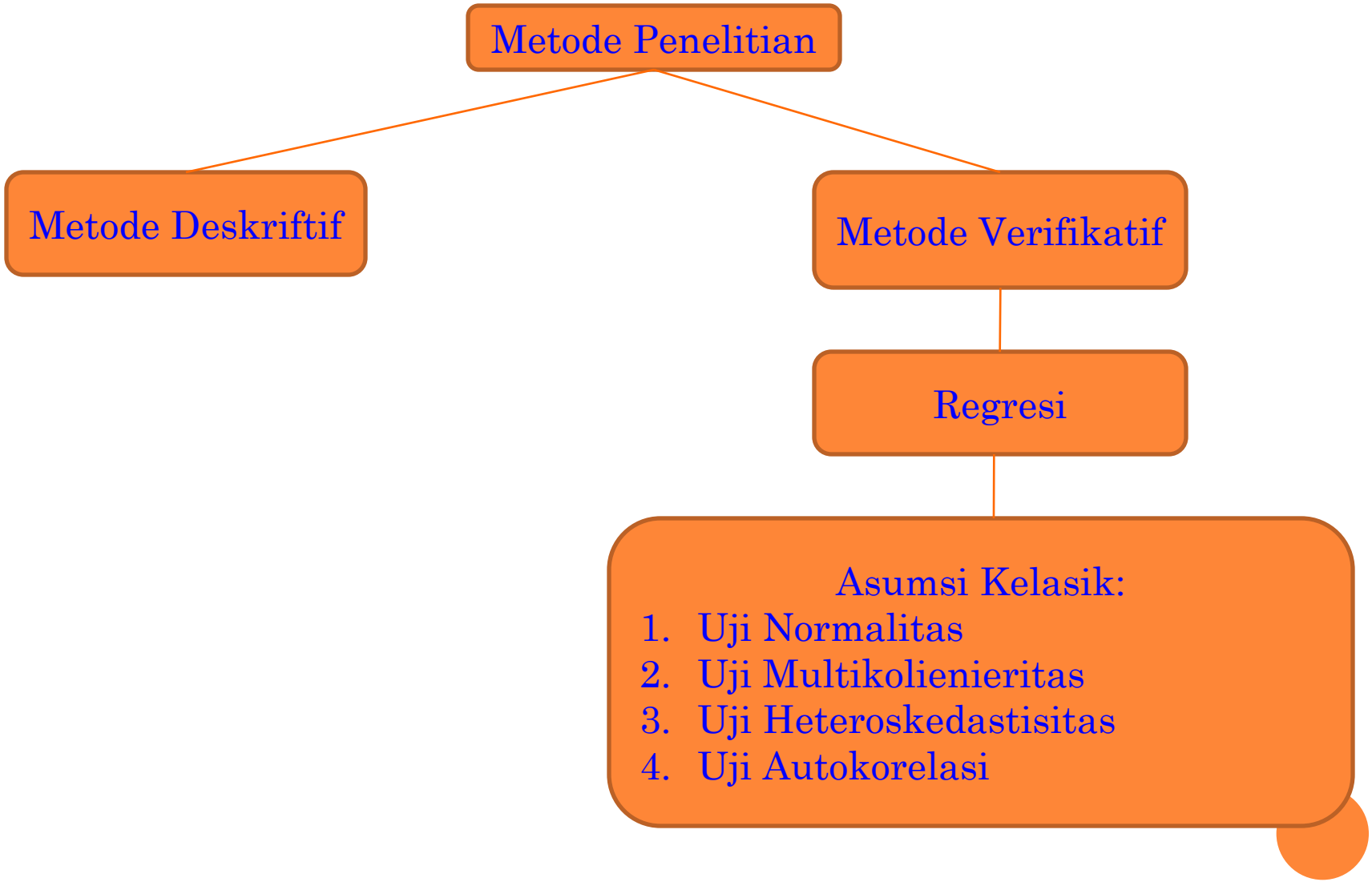
OBJEK PENELITIAN MENURUT (HUSEIN UMAR ,2005:303)

Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.

METODE PENELITIAN MENURUT (UMI NARIMAWATI ,2008:127)

Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

METODE PENELITIAN



Tabel 4.16
Koefisien Korelasi Parsial Retribusi daerah Dengan Belanja daerah

Correlations

Control Variables			Belanja	Retribusi
DAU	Belanja	Correlation	1.000	.563
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	49
	Retribusi	Correlation	.563	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	49	0

Ketika DAU tidak Berubah maka korelasi parsial antara Retribusi Daerah dengan Belanja Daerah adalah 0.563

$(0.563)^2$ x 100% = 31.7%

31.7% Retribusi Daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan teori penghubung yang dikemukakan oleh Andra Eka Saputra, dkk (2008), yang menyatakan bahwa Retribusi Daerah Berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah.

Tabel 4.17
Koefisien Korelasi Parsial Dana Alokasi Umum Dengan Belanja Daerah

Correlations

Control Variables			Belanja	DAU
Retribusi	Belanja	Correlation	1.000	.760
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	49
	DAU	Correlation	.760	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	49	0

Ketika Retribusi tidak Berubah maka korelasi parsial antara DAU dengan Belanja Daerah adalah 0.760

$(0.760)^2$ x 100% = 57.8%

57.8% Retribusi Daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan teori penghubung yang dikemukakan oleh Kesit Bambang Prakosa yang menyatakan bahwa DAU Berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah.

Tabel 4.19
Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880[a]	.775	.766	247564184	1.570

a. Predictors: (Constant), DAU, Retribusi

b. Dependent Variable: Belanja

(retribusi daerah dan dana alokasi umum) memiliki hubungan yang sangat kuat/sangat erat dengan belanja daerah. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,880 berada diantara 0,80 hingga 1,00 yang termasuk dalan kriteria korelasi yang sangat kuat.

pengaruh retribusi daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,775 yaitu nilai R-Square pada tabel 4.19. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari retribusi daerah dan dana alokasi umum secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada belanja daerah sebesar 77,5 persen.

Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 22,5%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar retribusi daerah dan dana alokasi.

SEKIAN

&

TERIMAKASIH